

## ABSTRAK

### **Pengembangan Media Video Menggunakan Aplikasi Adobe Flash Cs 3 Pada Pembelajaran IPA Kelas VIII di SMP**

**Oleh: Muhammad Ozi**

Pengembangan media video animasi ini dilakukan sebagai upaya dalam memecahkan masalah belajar siswa, dimana siswa cenderung tidak aktif dan kurang termotivasi di dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media video animasi menggunakan aplikasi *Adobe Flash Cs 3* pada mata pelajaran IPA Kelas VIII yang valid dan praktis.

Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan. Model yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Borg dan Gall, produk dikembangkan melalui 5 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pengembangan Produk Awal, (3) Validasi Produk, (4) Uji Coba, dan (5) Produk Akhir. Alat pengumpul data adalah angket. Data di analisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kualitas produk. Model penelitian pengembangan adalah model prosedural dengan subjek penelitian 4 orang responden, yang terdiri dari dua orang validator ahli media dan satu orang validator guru kelas VIII yang telah memiliki pengalaman mengajar selama lebih kurang 9 tahun yakni 2 orang dosen UNP dan 2 orang Guru Kelas VIII SMP N 4 Bukittinggi. Sampel penelitian adalah 38 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi yang mengikuti *pretest* dan *posttest* untuk mencari efektifitas media video animasi dengan melihat perbedaan signifikan antara keduanya. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui validitas, praktikalitas dan efektifitas produk.

Hasil uji validitas produk untuk aspek media berada pada kategori **“Sangat Baik”** dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,1 dan untuk aspek materi berada pada kategori **“Sangat Baik”** dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,82. Uji efektivitas yang telah dilakukan terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk ini efektif dan dapat digunakan. Uji efektifitas diperoleh  $t_{hitung} = 30,76$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = N - 1 = 38 - 1 = 37$  pada taraf signifikan  $\alpha 0,05 = 2,026$ . Maka dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $30,76 > 2,026$ ). Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai belajar siswa Pre-test dengan rata-rata nilai belajar siswa Pos-test. Maka, dapat disimpulkan bahwa produk video animasi ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran.